

**REAKTIVASI STASIUN PONDOK RAJEG TERHADAP
OPERASIONAL KRL DI LINTAS CITAYAM – NAMBO**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penulisan Kertas Kerja Wajib
Program Studi D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh:

RAKA ASTRA PUTRA PRATAMA

Notar: 21.03.070

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Stasiun Pondok Rajeg merupakan stasiun reaktivasi di lintas Citayam-Nambo yang terletak di Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Cilodong, Kabupaten Depok. Stasiun Pondok Rajeg terletak di ketinggian +121 Meter dibangun pada akhir orde baru sekitar 1997 – 1998. Pada tahun 2006 Stasiun Pondok Rajeg dinonaktifkan karena usia KRD Nambo yang sudah tua dan tidak layak operasi. Melihat kondisi saat ini terhadap mobilitas dan kebutuhan masyarakat terdapat potensi permintaan penumpang yang akan berangkat dan berakhir di Stasiun Pondok Rajeg. Saat ini reaktivasi Stasiun Pondok Rajeg telah diselesaikan namun kepastian untuk diresmikannya masih menunggu arahan dari pemerintah.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Pemenuhan sampel dilakukan kepada masyarakat sekitar Stasiun Pondok Rajeg, teknik dalam pemenuhan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam tahapan analisis potensi penumpang, analisis pola operasi dan analisis sesuai standar pelayanan minimum guna mengetahui kesiapan beroperasinya Stasiun Pondok Rajeg.

Hasil dari pada penelitian ini adalah sebagai usulan terhadap stasiun reaktivasi yaitu Stasiun Pondok Rajeg agar secepatnya beroperasi kembali. Bertambahnya kapasitas lintas setelah stasiun reaktivasi Pondok Rajeg beroperasi kembali sehingga berpengaruh pada peningkatan pola operasi pada lintas Citayam-Nambo. Pada fasilitas pelayanan minimum yang belum terpenuhi, diharapkan dapat segera ditindaklanjuti sebelum diresmikan dan dioperasikannya, sedangkan pada fasilitas dengan kelengkapan yang telah tersedia wajib dipertahankan dan dipelihara guna meningkatkan pelayanan di Stasiun Pondok Rajeg.

Kata kunci : Stasiun Pondok Rajeg, reaktivasi, standar pelayanan minimum.

ABSTRACT

Pondok Rajeg Station is a reactivation station on the Citayam-Nambo route which is located in Jatimulya Village, Cilodong District, Depok Regency. Pondok Rajeg Station is located at an altitude of +121 meters and was built at the end of the New Order around 1997 – 1998. In 2006 Pondok Rajeg Station was decommissioned because the Nambo KRD was old and unfit for operation. Looking at the current conditions regarding mobility and community needs, there is potential demand for passengers who will depart and end at Pondok Rajeg Station. Currently the reactivation of Pondok Rajeg Station has been completed but confirmation of its inauguration is still awaiting direction from the government.

The method used is quantitative. Sample fulfillment was carried out in the community around Pondok Rajeg Station. Techniques for fulfilling the data were carried out using observation, interviews and documentation. In the passenger potential analysis stage, analysis of operating patterns and analysis according to minimum service standards to determine the readiness for operation of Pondok Rajeg Station.

The results of this research are suggestions for the reactivation station, namely Pondok Rajeg Station, so that it can operate again as soon as possible. The increase in traffic capacity after the Pondok Rajeg reactivation station was operational again has had an effect on improving operating patterns on the Citayam-Nambo route. Minimum service facilities that have not been met are expected to be followed up immediately before they are inaugurated and operated, while facilities with existing equipment must be maintained and maintained in order to improve services at Pondok Rajeg Station.

Keywords: Pondok Rajeg Station, reactivation, minimum service standards.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul "REAKTIVASI STASIUN PONDOK RAJEG TERHADAP OPERASIONAL KRL DI LINTAS CITAYAM – NAMBO" dengan baik tanpa adanya halangan yang cukup berarti dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta jajarannya;
2. Bapak Uriansah Pratama, M.M. selaku Kepala Prodi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian beserta seluruh Dosen yang telah membimbing selama pendidikan;
3. Bapak Dr. Ir. Hermanto Dwiatmoko, M.STr., dan Bapak Yanuar Dwi Herdiyanto, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, serta saran sehingga Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dapat diselesaikan dengan baik;
4. Bapak Ferdian Suryo Adhi Pramono, S.T., selaku Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta beserta jajarannya;
5. Kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan baik secara moral maupun material selama pendidikan di PTDI-STTD Bekasi;
6. Kakak-kakak alumni Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang berada di wilayah lingkungan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta;
7. Rekan-rekan taruna/i PTDI-STTD Angkatan 43 Prodi Manajemen Transportasi Perkeretaapian beserta kakak-kakak dan adik-adik dalam lingkup PTDI-STTD.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menjadi perbaikan. Semoga Kertas Kerja Wajib ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bekasi, Juli 2024

Penulis

RAKA ASTRA PUTRA PRATAMA

NOTAR 21.03.070